

## PENGARUH NILAI PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA BAGI SISWA KELAS XII PROGRAM TKRO SMK NEGERI 2 SAMPANG

Muzakki, Agus Sholah, Windra Irdianto  
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang (UM)  
Jl. Semarang 5, Malang (65145)  
E-mail: zyakin07@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan 1) Mengetahui pengaruh nilai PKL terhadap minat berwirausaha siswa 2) Mengetahui pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa 3) Mengetahui pengaruh nilai PKL kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian TKRO di SMK Negeri 2 Sampang. Penelitian ini menggunakan penelitian *ex-post facto* dengan subjek penelitian adalah seluruh Siswa yang berjumlah 53 siswa kelas XII TKRO. Hasil dari penelitian ini Nilai PKL memiliki pengaruh parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 2 Sampang. Praktik kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa di kelas XII TKRO SMK Negeri 2 Sampang. Pengaruh antara nilai PKL dan Praktek Kewirausaha terhadap minat berwirausaha secara simultan adalah kuat, karena angka ini di atas 0,05 sedangkan R menunjukkan koefisien determinasi yang besar sebesar 38,1%.

**Kata Kunci:** Nilai PKL, Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

**Abstract.** *This study aims to 1) Determine the influence of street vendors value on student entrepreneurial interest 2) Know the influence of entrepreneurial practice on student entrepreneurial interest 3) Know the influence of entrepreneurial street vendors value on entrepreneurial interest in class XII TKRO expertise program at SMK Negeri 2 Sampang. This study uses ex-post facto research with research subjects are all students, totaling 53 students of class XII TKRO. The results of this study value of street vendors have a partial effect on entrepreneurial interest in students of class XII TKRO SMK Negeri 2 Sampang. Entrepreneurial practice has an influence on student entrepreneurial interest in class XII TKRO SMK Negeri 2 Sampang. The influence between the value of street vendors and Entrepreneurial Practices on simultaneous interest in entrepreneurship is strong, because this number is above 0.05 while R shows a large coefficient of determination of 38.1%.*

**Keyword:** PKL Value, Entrepreneurship, Entrepreneurial Interest.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar didunia dengan penduduk yang berjumlah 257 juta jiwa dengan pertumbuhan penduduk yang sangat padat secara tidak langsung tingkat kebutuhan masyarakatnya semakin tinggi dampak yang akan didapat dari tingginya tingkat kebutuhan Indonesia menjadi mangsa pasar dari berbagai produk luar negeri. Dari sekian banyak produk luar negeri yang paling pesat di Indonesia adalah produk otomotif dan produk otomotif yang terus bertumbuh pesat di masyarakat adalah kendaraan bermotor. Marro'aini (2017) menyatakan tingginya tingkat kebutuhan kendaraan bermotor di kalangan masyarakat Indonesia tidak diseimbangkan dengan jumlah bengkel yang ada terutama di wilayah Kabupaten Sampang. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sampang

dimana Pada tahun 2015 jumlah kendaraan bermotor dengan total 4,867 unit, dan 2016 jumlahnya bertambah menjadi 4,867 unit kendaraan bermotor dan bengkel pemeliharaan mobil mulai dari 2013 sampai dengan 2016 tidak mengalami peningkatan yaitu dengan jumlah 51 bengkel.

Disinilah siswa SMK Negeri 2 Sampang yang berperan penting dan sangat dibutuhkan untuk membuka usaha di bidang jasa atau servis kendaraan bermotor. Menurut Marianti Leni (2016) kurikulum SMK lebih banyak menekankan praktik dan sebaliknya sedikit teori, tamatan SMK lebih menjanjikan siap kerja dan mandiri dibandingkan dengan lulusan SMA. Kendala utama siswa untuk membangun usaha di sampang adalah kurangnya jiwa kewirausahaan, dan kurangnya keterampilan siswa, siswa merasa minder

untuk membuka usaha dan faktor ekonomi keluarga tidak mendukung.

*Entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Kejuruan. Alma (2013:6) menjelaskan berikanlah siswa penanaman sikap perilaku untuk membuka bisnis kemudian kita akan membuat mereka menjadi seorang wirausaha yang berbakat. Kewirausahaan muncul apabila seorang individu berani mengembangkan usaha dan ide barunya. Sekolah harus menanamkan karakter wirausaha pada siswa yaitu pantang menyerah, berani mengambil resiko, inovatif, dan mempunyai komitmen yang tinggi. Daryanto (2013:5), menjelaskan bahwa kewirausahaan sikap dan mental yang ingin selalu meningkatkan hasil karyanya.

Keterampilan sendiri diperoleh dengan cara melalui praktik kerja lapangan, pengalaman akan didapat setelah melakanankan praktik kerja lapangan. Marfu'ah (2017:19) menjelaskan praktik kerja lapangan mempunyai tujuan untuk memperoleh lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja, dan bisa meningkatkan kedisiplinan. Dengan praktik kerja lapangan siswa dapat menguasai kompetensi yang dituntut oleh kurikulum, disamping itu mengenal lebih banyak tentang dunia kerja yang menjadi bagian kehidupannya kelak setelah lulus dari dunia pendidikannya. Stevani dan Yulhendra (2012:55) menyatakan bahwa pengetahuan yang dihasilkan dari pendidikan formal tidak mampu menjadikan sebuah jaminan untuk mendapatkan sebuah pekerjaan yang saat ini sangat sulit didapatkan karena lulusan SMK kurang cocok dengan kebutuhan dunia kerja yang sesungguhnya.

Budi wahyono (2014) menjelaskan "Minat untuk berwirausaha merupakan suatu hal yang diperoleh dari hasil belajar dengan giat atau dengan lingkungan sekitar dan tumbuh dan berkembang sesuai kemampuannya. Djaali (2009:121), memaparkan minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang yang

diakibatkan oleh sebuah kegiatan. Alma (2009:24), menjelaskan wirausaha adalah seseorang yang mampu melihat adanya suatu peluang untuk berhasil dan sangat besar kemudian dimanfaatkan oleh seseorang tersebut.

Berdasarkan dari beberapa masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "*Pengaruh Nilai Praktik Kerja Lapangan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha bagi siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Sampang*".

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hal ini di karenakan data dalam penelitian nantinya akan berupa angka untuk dilakukan analisis dan menggunakan jenis desain penelitian *ex post facto*. Subjek dalam Penelitian ini menggunakan seluruh siswa dari kelas XII jurusan TKRO SMK Negeri 2 Sampang yang total jumlah 53 siswa. Analisis dalam penelitian menggunakan Regresi Sederhana dan Analisis Berganda. Analisis regresi digunakan untuk menguji variabel secara simultan diantaranya 1) Pengaruh nilai praktik kerja lapangan dengan minat berwirausaha siswa secara simultan. 2) Pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa secara simultan. Untuk analisis sederhana Penelitian dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikan  $< 0,05$  . sedangkan analisis regresi berganda dikatan berpengaruh apabila nilai signifikan  $> 0,05$ . Dan penelitian ini menggunakan Uji korelasi digunakan untuk hubungan sebab akibat nilai praktik kerja lapangan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,005$  maka bersifat korelasi pedoman derajat hubungan adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 Klasifikasi Koefisien Pearson**

No	Nilai Person <i>Correlation</i>	Keterangan
1	0,81 s/d 1,00	Korelasi Sempurna
2	0,61 s/d 0,80	Korelasi Kuat
3	0,41 s/d 0,60	Korelasi Sedang
4	0,21 s/d 0,40	Korelasi Lemah
5	0,00 s/d 0,20	Tidak ada korelasi

## HASIL

### Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana sebuah metode pendekatan untuk menentukan Pengaruh nilai praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa secara parsial.

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Nilai Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Secara Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	37.923	5.225		7.258
NilaiPraktiklapanangan	.178	.061	.377	2.910

a. Dependent Variable: minatberwirausaha

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai p signifikan nilai praktik kerja lapangan sebesar 0,005 artinya nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,05>0.05) menunjukkan bahwa korelasi atau pengaruh antara nilai praktik kerja lapangan, dengan minat berwirausaha adalah terdapat pengaruh secara parsial, karena angka ini berada dibawah 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai praktik kerja lapangan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 2 Sampang.

**Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Praktik Kewirausahaan**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Beta		
1 (Constant)		36.151		6.280	.000
	Praktik Kewirausahaan	.196	.379	2.920	.005

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,005, artinya

nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,005>0,05) yang berarti terdapat pengaruh secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa praktik kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 2 Sampang.

**Hasil Analisis Regresi Berganda**  
**Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 <sup>a</sup>	.145	.111	2.833

a. Predictors: (Constant), praktik kewirausahaan, nilai praktik kerja lapangan

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh angka R sebesar 0,381 menunjukkan bahwa pengaruh antara nilai praktik kerja lapangan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara simultan adalah kuat, karena angka ini berada di atas 0,05 sedangkan R menunjukkan koefisien determinasi besar yaitu 38,1%. Hal ini berarti perubahan minat berwirausaha yang disebabkan oleh nilai praktik kerja lapangan dan praktik kewirausahaan sebesar 38,1%. Sedangkan sisanya 61,9% disebabkan oleh vaktor lain dari luar nilai praktik kerja lapangan dan praktik kewirausahaan misalnya, faktor internal, faktor eksternal, motivasi belajar, fasilitas belajar, dan bakat siswa.

### Hasil Uji Korelasi

**Tabel 5 Hubungan Sebab Akibat Nilai Praktik Kerja Lapangan**

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.377**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	53	53
Y	Pearson Correlation	.377**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	53	53

Berdasarkan Tabel di atas hasil uji korelasi untuk menentukan sebab akibat yang terjadi pada nilai praktik kerja lapangan yaitu bersifat korelasi. Dan berdasarkan pedoman derajat hubungannya dilihat pada Tabel 1



dapat disimpulkan, yaitu nilai *Pearson Correlation* nilai praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha adalah lemah yaitu 0,37 yang artinya nilai ini berada diantara 0,21 s/d 0,40. Dapat disimpulkan nilai *Pearson Correlation* nilai praktik kerja lapangan lemah.

**Tabel 6 Hubungan Sebab Akibat Praktik Kewirausahaan**

Correlations			
		Y	x2
Y	Pearson Correlation	1	.416**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	53	53
x2	Pearson Correlation	.416**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	53	53

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji korelasi untuk menentukan sebab akibat yang terjadi pada praktik kewirausahaan yaitu bersifat korelasi. Dan berdasarkan pedoman derajat hubungannya dilihat pada Tabel 1 dapat disimpulkan, yaitu nilai *Pearson Correlation* yaitu sebesar 0,416 yang artinya nilai berada diantara 0,41 s/d 0,60. Dapat disimpulkan nilai *Pearson Correlation* Praktik Kewirausahaan yaitu sedang.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Nilai Praktik Kerja Lapangan Terhadap Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh nilai praktik kerja lapangan terdapat pengaruh secara parsial, karena angka ini berada bawah (0,05). Dengan hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai praktik kerja lapangan terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMKN 2 Sampang. Dan berdasarkan pedoman derajat hubungannya dilihat pada Tabel 1 dapat disimpulkan, yaitu nilai *Pearson Correlation* nilai praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha adalah lemah yaitu 0,37 yang artinya nilai ini berada diantara 0,21 s/d 0,40. Dapat disimpulkan nilai *Pearson Correlation* nilai praktik kerja lapangan lemah. Dari hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan Kotimah K (2018) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja

industri terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII Pemasaran SMK PGRI 3 Malang.

### Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan yaitu praktik kewirausahaan mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMKN 2 Sampang. Dari hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan Brista Tafana Bella Pratiwi. Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Minat Berwirausaha Dan berdasarkan pedoman derajat hubungannya dilihat pada Tabel 1 dapat disimpulkan, yaitu nilai *Pearson Correlation* yaitu sebesar 0,416 yang artinya nilai berada diantara 0,41 s/d 0,60. Dapat disimpulkan nilai *Pearson Correlation* Praktik Kewirausahaan yaitu sedang.

### Pengaruh Nilai Praktik Kerja Lapangan dan Praktik Kewirausahaan Secara Parsial terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh signifikan antara nilai praktik kerja lapangan dan praktik kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMKN 2 Sampang. Berdasarkan Tabel 4 yang didapatkan angka R mempunyai nilai sebesar 0,381 hal ini memperlihatkan bahwa pengaruh antara nilai praktik kerja lapangan dan praktik kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMKN 2 Sampang, yaitu sangat kuat, angka ini berada di atas 0,05. Hal ini berarti adanya perubahan minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh nilai praktik kerja lapangan dan praktik kewirausahaan sebesar 38,1%. Sisanya yaitu 61,9% disebabkan oleh faktor lain dari luar variabel nilai praktik kerja lapangan dan praktik kewirausahaan misalnya, faktor internal, faktor eksternal, motivasi belajar, fasilitas belajar, dan bakat siswa.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dipaparkan Nilai PKL terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 2 Sampang. Praktik kewirausahaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 2 Sampang. Berdasarkan hasil analisis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai praktik kerja lapangan dan praktik kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 2 Sampang.

### Saran

Dengan adanya hasil ini, hendaknya para guru SMK Negeri 2 Sampang diutamakan adalah guru mata pelajaran kewirausahaan agar dapat melakukan inovasi yang baru dalam melakukan pembelajaran kewirausahaan kepada siswa sehingga dapat menambah rasa untuk membuka usaha terlebih dari bidang yang ditekuni. Serta saran bagi peneliti yang akan datang agar dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian tentang minat berwirausaha siswa SMK, karena siswa pada dasarnya memiliki faktor lain yang bisa berpengaruh terhadap minat berwirausaha. dan terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha antara lain seperti dukungan orang tua, fasilitas belajar, konsep diri, ekonomi orang tua, lapangan pekerjaan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Alma, B. 2009. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, B. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sampang. 2017. Kabupaten sampang dalam angka sampang regency in figures.
- Badan Pusat Statistik. Perkembangan jumlah kendaraan bermotor. (online). (<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1133>) diakses 15 Mei 2018.
- Bella Pratiwi, B.T. 2018. *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewrausahaan Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Siswa Kelas Xii Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen Di Smk Islam Batu)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FE UM

- Budi, W. 2014. *Pengertian Minat Berwirausaha*, (online) (<http://www.pendidikanekonomi.com/2014/07/pengertian-minat-berwirausaha.html?m=1>) diakses 29 Oktober 2018
- Daryanto. 2013. *Kewirausahaan; penanaman jiwa kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. 2017. *Uji Pearson Product Moment dan Asumsi Klasik*. (Online), (<http://www.google.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik.html>), diakses 15 Mei 2018.
- Kotimah, K. 2014. *Pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan Dan Pengalaman Prakerin (Praktik Kerja Industri) Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Siswa Kelas XII Pemasaran Smk Pgri 3 Malang Tahun Ajaran 2013/2014)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang FE UM.
- Marfu'ah. 2014. *Praktik Kerja Industri (Prakerin) Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas Xii Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Yogyakarta 2013/2014*: Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Marianti Leni. 2016. *Alasan Kenapa Memilih SMK dibandingkan SMA*. (online). (<https://www.kompasiana.com/len/56f0b65f709773c606c6b653/alasan-kenapa-lebih-memilih-smk-dibandingkan-sma>) diakses 3 Mei 2018.
- Marro'aini. 2017. *Indonesia dan Penggunaan Sepeda Motor* (online) (<https://www.kompasiana.com/ainizulkarnain/58b05947117f61700a286000/indonesia-dan-penggunaan-sepeda-motor>) diakses 30 Oktober 2018
- Stevani dan Yulhendri 2012. *Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang*. Universitas Negeri Malang. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Makalah, Laporan Penelitian Edisi Kelima*. Malang: Universitas Negeri Malang.

